

ABSTRACT

Setiyani (2001). *The Intervention of God in the Major Characters' Lives in Graham Greene's The End of the Affair as a Reflection of Graham Greene's Personal Life*. Yogyakarta: English Language Education Study Program Department of Language and Arts Education Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study is intended to answer the two questions stated in the Problem Formulation. They are (1) How does the development of the major characters' lives in Graham Greene's novel *The End of the Affair* reveal the intervention of God? and (2) In what ways is the intervention of God in the lives of the major characters a reflection of Greene's personal life? The aims of the study are to find out the development of the major characters' lives in Graham Greene's novel *The End of the Affair* that reveals the intervention of God and to find out the ways God intervenes in the major characters' lives that reflects Greene's personal life.

The method which I employed in this study was library research. The primary source was the novel itself. The secondary sources were taken from some references which were relevant and supportive. Those sources were mostly taken from criticisms on Graham Greene and biographies of Graham Greene. I combined the use of some theories of character and characterisation and theory of approaches to analyse the novel. I used a biographical approach to gain the essential information about Graham Greene.

Findings in this study reveal that God intervenes in the development of the major characters, Sarah Miles and Maurice Bendrix' lives. They do not believe in God. God calls them through miracles to encourage them to believe in Him. The miracle that Sarah experiences is Bendrix is brought back to life in answer to her prayer. Sarah responds by ceasing her adulterous affair. After Sarah's death Bendrix witnesses a series of miracles, albeit through a sanctified Sarah, reinforcing his hatred for God and his belief that God was responsible for all his unhappiness. His hatred for God shows that he actually believes in Him.

The findings also reveal that *The End of the Affair* is a reflection of Graham Greene's personal life, when he had an affair with Catherine Walston. He felt insecure during the affair. His Catholic faith always haunted him.

From the story we know how faulty human lives may be if humans seek only worldly satisfaction and neglect their spiritual lives. Earthly possessions only satisfy human needs temporarily but eternal happiness depends on spiritual means.

ABSTRAK

Setiyani (2001). *The Intervention of God in the Major Characters' Lives in Graham Greene's The End of the Affair as a Reflection of Graham Greene's Personal Life*. Yogyakarta: Program Study Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan yang terdapat dalam Rumusan Masalah, yaitu (1) Bagaimana perubahan kehidupan karakter-karakter utama dalam novel Graham Greene *The End of the Affair* menggambarkan campur tangan Tuhan? dan (2) Hal apa saja campur tangan Tuhan dalam kehidupan karakter-karakter utama merupakan refleksi dari kehidupan pribadi Greene? Oleh karena itu, tujuan dari skripsi ini adalah untuk menemukan perubahan karakter-karakter utama yang menggambarkan campur tangan Tuhan dan hal apa saja campur tangan Tuhan dalam kehidupan karakter-karakter utama merupakan refleksi dari kehidupan pribadi Greene.

Metode yang saya terapkan dalam skripsi ini adalah studi pustaka. Sumber utama dalam penelitian ini adalah novel itu sendiri. Sumber-sumber pendukung diambil dari sumber-sumber yang sesuai dan mendukung skripsi ini. Sumber-sumber pendukung tersebut sebagian besar diambil dari kritik terhadap Graham Greene dan riwayat hidup Graham Greene. Saya menggabungkan penggunaan beberapa teori tokoh dan penokohan dan teori pendekatan untuk menganalisa novel ini. Saya menerapkan pendekatan biografi untuk memperoleh informasi penting tentang Graham Greene.

Hasil skripsi saya mengungkapkan bahwa Tuhan campur tangan dalam perubahan kehidupan karakter-karakter utama, yaitu Sarah Miles dan Maurice Bendrix. Mereka tidak percaya Tuhan. Tuhan memanggil mereka melalui mujizat-mujizat untuk mendorong mereka percaya kepada-Nya. Mujizat yang Sarah alami adalah pada waktu Tuhan menjawab doanya yaitu Bendrix hidup kembali. Sarah menanggapi dengan tidak selingkuh. Setelah kematian Sarah, Bendrix menyaksikan serangkaian mujizat-mujizat, walaupun melalui Sarah yang disucikan, menguatkan kebenciannya pada Tuhan dan kepercayaannya bahwa Tuhan bertanggung jawab atas ketidakbahagiannya. Kebenciannya pada Tuhan menunjukkan bahwa dia sebenarnya percaya pada-Nya.

Hasil skripsi saya juga mengungkapkan bahwa *The End of the Affair* adalah merupakan refleksi dari kehidupan pribadi Graham Greene sendiri, ketika dia selingkuh dengan Catherine Walston. Greene merasa tidak aman selama perselingkuhan tersebut. Iman Katolik selalu menghantui-nya.

Dari cerita tersebut kita mengetahui betapa bersalahnya kehidupan manusia jika manusia hanya mencari kenikmatan dunia dan mengabaikan kehidupan rohani mereka. Hal duniawi hanya memuaskan kebutuhan manusia sementara tetapi kebahagiaan abadi tergantung pada hal rohani.